

# Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SDN Pesu 1

**Diterima:**  
1 Desember 2021  
**Revisi:**  
1 Januari 2022  
**Terbit:**  
15 Januari 2022

<sup>1</sup> Ida Wahyu W., <sup>2</sup> Abdul Gafur, <sup>3</sup> Ayu Dewi A.  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan  
<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia  
E-mail: idawahyuwijayati@udn.ac.id

**Abstract**— The purpose of this study was to analyze and determine the effect of using image media on students' social studies learning outcomes. The research method used was experimental (pre-experimental design) and the data used was quantitative data. The research design used was one group pretest-posttest design. The population in this study was 202 students. The sample in this study was 32 students using non-probability sampling techniques with purposive sampling techniques. Data collection techniques used test and non-test techniques. Data analysis techniques used the t-test formula. The results of the study showed that there was an effect of using image media on the social studies learning outcomes of grade IV students of SDN Pesu 1 in the 2021/2022 academic year.

**Keywords:** Learning Outcomes, Social Studies, Image Media.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dibuat untuk menularkan atau memindahkan suatu pengetahuan dan keahlian ataupun kemampuan yang dilakukan terus menerus dari satu generasi ke generasi yang akan datang untuk mencerdaskan bangsa. Suatu negara dikatakan maju atau tidak, dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan berkualitas harus memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik dimasa sekarang atau masa yang akan datang.

Mutu pendidikan salah satu upaya dalam peningkatan kualitas manusia baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga negara. Untuk itu, pemerintah memberlakukan kurikulum yang menekankan pada cara belajar peserta didik aktif dan lebih menekankan pada keaktifan peserta didik secara fisik, mental dan emosional agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan perpaduan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2014) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif diklasifikasikan menjadi mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Domain afektif hasil belajar meliputi

tingkat menerima, menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Sedangkan domain psikomotorik terdiri dari level meniru, membiasakan, mahir, alami, dan tindakan orisinal.

Mata pelajaran IPS akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik jika menggunakan media pembelajaran yang lebih nyata yang sering dilihat maupun di dengar oleh peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi SDN Pesu 1 pada tanggal 10 Oktober 2022, peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran di SDN Pesu 1 pada mata pelajaran IPS kelas IV masih berpusat pada pendidik (teacher centered). Peserta didik kurang tertarik, merasa bosan, dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dikarenakan media pembelajaran yang digunakan pendidik di SDN Pesu 1 pada mata pelajaran IPS kelas IV belum maksimal, seperti penggunaan media gambar. Peranan media pembelajaran sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pendidik dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan media pembelajaran dengan tujuan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, solusi pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dapat menggunakan media pembelajaran, yaitu media gambar. Penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Pesu 1, namun perlu adanya pembuktian secara ilmiah, maka peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SDN Pesu 1.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Selaras dengan pendapat sebelumnya, menurut Payadnya dan Jayantika (2018) penelitian eksperimen bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Objek penelitiannya adalah media pembelajaran tipe gambar (X) dan hasil belajar IPS (Y). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Pesu 1 tahun pelajaran 2021/2022.

Teknik analisis yang digunakan dengan melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen, maka diperoleh data berupa hasil pretest, posttest, dan peningkatan pengetahuan (*N-Gain*).

Pretest dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik mengenai materi yang diajarkan, sedangkan posttest dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai pengetahuan peserta didik setelah pembelajaran berakhir. Hasil dari pretest dan posttest dibandingkan sehingga dapat diketahui seberapa jauh pengaruh pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi desain one group pretest-posttest, yang memungkinkan perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi. Dari populasi 202 peserta didik, ditetapkan sampel sebanyak 32 peserta didik melalui teknik purposive sampling, bagian dari non-probability sampling. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan peserta didik yang dipilih sesuai dengan kriteria spesifik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes untuk mengukur hasil belajar kognitif dan non-tes untuk informasi tambahan, seperti observasi atau kuesioner.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t, sebuah metode statistik inferensial yang umum digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau, dalam kasus ini, dua kondisi (pretest dan posttest) dalam satu kelompok. Hasil uji-t menunjukkan signifikansi statistik, yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara skor pretest dan posttest tidak disebabkan oleh kebetulan. Ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas intervensi.

Hasil penelitian ini secara definitif menunjukkan pengaruh positif penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Pesu 1 tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media gambar mengindikasikan bahwa visualisasi informasi melalui gambar dapat memfasilitasi pemahaman dan retensi materi IPS. Media gambar membantu mengkonkretkan konsep-konsep abstrak yang seringkali ditemukan dalam mata pelajaran IPS, sehingga materi menjadi lebih mudah diakses dan dipahami oleh peserta didik pada jenjang kelas IV..

#### **B. Pembahasan**

Efektivitas media gambar dapat dijelaskan melalui beberapa teori belajar. Pertama, teori kognitif multimedia menyatakan bahwa belajar menjadi lebih efektif ketika informasi disajikan dalam format verbal dan visual secara bersamaan. Media gambar memenuhi aspek visual ini,

melengkapi penjelasan verbal dari guru. Kedua, media gambar juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Tampilan yang menarik secara visual dapat mengurangi kejenuhan dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan menyediakan alat bantu visual, peserta didik diajak untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Hal ini juga mendukung berbagai gaya belajar, terutama bagi peserta didik dengan gaya belajar visual yang cenderung lebih mudah menyerap informasi melalui gambar, grafik, atau diagram.

Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa keberhasilan penggunaan media gambar juga sangat bergantung pada kualitas gambar yang digunakan dan cara integrasinya dalam proses pembelajaran. Gambar yang relevan, jelas, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan memberikan dampak yang lebih signifikan. Selain itu, guru harus mampu mengarahkan peserta didik untuk menganalisis dan menginterpretasi informasi yang disajikan melalui gambar, bukan hanya melihatnya.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat argumen bahwa inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi konteks SDN Pesu 1, hasil ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan media gambar, atau bahkan mengeksplorasi media visual lainnya, dalam pembelajaran IPS guna mencapai hasil belajar yang lebih optimal di masa mendatang.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian terkait pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD, diketahui terdapat perbedaan antara nilai rata-rata pretest hasil belajar dengan posttest hasil belajar kelas eksperimen. Dimana nilai rata-rata posttest hasil belajar lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest hasil belajar peserta didik.

Melalui hasil uji hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga berdasarkan perhitungan uji t tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Pesu 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan penggunaan media gambar dengan penuh semangat agar dapat memaksimalkan dirinya dalam meningkatkan hasil belajar. Pendidik diharapkan dapat menerapkan pembelajaran

dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran khususnya media gambar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas kepada pendidik, agar dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media khususnya media gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan untuk mengembangkan karya ilmiah, serta sebagai bahan masukan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD (Sekolah Dasar).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik( Edisi Revisi VD)*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Ayatulloh Masduki, R., & Nuruddin, M. 2021. The Influence of 3-Dimensional Image Media to Improve Learning Outcomes of Social Studies Concepts With The Beauty of Togetherness Traditional Clothing Theme in. *IJPSE : Indonesian Journal of Primary Science Education*. 2 (1): 61-67.
- Alfiani, Ayum. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan SubTema Jenis-Jenis Pekerjaan*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Serang.
- Charles Teddlie and Fen Yu. 2009. Mixed Methods Samplig: A Typology With Examples. *Journal Of Mixed Methods Research*. 1 (1): 77-98.
- Endayani, Henni. 2018. Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS. *Ittihad*. 2 (2): 117-126.
- Fitrianingsih, Rina, dkk. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. 4 (1): 1-6.
- Hakim, Alief Lukman, dkk. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Tranformatif*. 3 (2): 131-136.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung. Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Tahta Media Group, Jawa Tengah
- Karyati, Faridah. 2017. Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. *Al – Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 3 (1):312-320.